

Tugas UH 1

Pagi itu, SMP Harapan Bangsa tampak sangat bersih dan tertata rapi. Para siswa datang dengan wajah ceria dan semangat belajar tinggi. Ibu Ratna Widyastuti selaku guru mereka menyambut mereka dengan senyum hangat. Ia berkata, “Selamat pagi, anak-anak! Jangan lupa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, ya.” ucapan itu bukan sekadar nasihat, melainkan peringatan penting agar siswa terbiasa hidup bersih. Kebersihan adalah salah satu faktor utama yang mendukung Kesehatan. Lingkungan yang kotor dapat menjadi sumber penyakit. Oleh karena itu, *Menjaga Kebersihan Sekolah Berarti Menjaga Kesehatan Seluruh Warga Sekolah.*

Setiap kelas di sekolah itu memiliki jadwal piket kebersihan. Setiap hari, dua siswa bertugas menyapu lantai, menghapus papan tulis, dan merapikan meja kursi. Kegiatan itu dilakukan sebelum pelajaran pertama dimulai. Guru kelas selalu mengingatkan agar siswa tidak membuang sampah sembarangan. Buanglah sampah pada tempatnya! kalimat itu terpasang besar di setiap dinding kelas. Slogan tersebut menjadi pengingat bagi semua siswa. Selain slogan, terdapat pula tulisan *dilarang mencoret dinding!*

Ibu Ratna memulai pembelajaran dengan menulis materi di papan tulis lalu menjelaskannya tentang Indonesia adalah negara kepulauan. Para siswa mencatat penjelasan itu dengan tekun. Kemudian, guru memberikan latihan mengenai sinonim dan antonim. “Sinonim berarti persamaan makna, sedangkan antonim berarti lawan makna,” jelasnya. Ia memberi contoh kata “bersih” bersinonim dengan “suci” dan berantonim dengan “kotor.” Siswa diminta mencarikan pasangan kata yang memiliki makna sama atau berlawanan. Misalnya, kata “tinggi” bersinonim dan berantonim dengan apa? tegasnya jelas memberikan perintah tugasnya.

Kegiatan belajar hari itu berlangsung dengan sangat menyenangkan. Semua siswa tampak aktif dan antusias. Ibu Ratna kemudian memberikan PR menulis teks pendek tentang pentingnya menjaga kebersihan. “Tulislah teks sepanjang lima kalimat!” perintahnya. Setelah itu, beliau meminta ke anak-anak untuk tidak menunda pengerjaan tugas, “Jangan menunda tugas, kerjakan sekarang!” Setiap siswa segera menulis dengan semangat dan antusias. Sementara itu, Ibu Ratna berjalan mengelilingi kelas sambil memperhatikan tulisan mereka. Dan berkata “Apa manfaat menjaga kebersihan sekolah?” tanya beliau. Seorang siswa menjawab, “Manfaatnya agar lingkungan nyaman dan sehat.” Selanjutnya, setelah semua selesai, guru memeriksa tulisan siswa satu persatu. Beliau menandai kalimat yang kurang tepat dan memperbaikinya.

Beberapa siswa menulis *peraturan sekolah* sebagai bentuk kepedulian mereka pada lingkungan. Ibu Ratna mengapresiasi dan menegaskan pentingnya memahami aturan itu sangat perlu. Selain menulis, siswa juga diminta membaca teks pendek berjudul *Lingkungan Bersih, Hati Senang*. Guru melanjutkan menjelaskan bahwa huruf miring juga digunakan untuk menuliskan kata serapan. “Gunakanlah huruf miring dengan tepat!” ujar Ibu Ratna. Para siswa mengangguk paham. Sebelum pelajaran berakhir, guru memberikan pesan bijak. “Jagalah kebersihan sekolahmu seperti kamu menjaga rumahmu sendiri.” Ucapan itu mengandung makna simbolik yang mendalam. Siswa berjanji akan menjaga kebersihan setiap hari. Sekolah yang bersih mencerminkan siswa yang disiplin dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kebersihan bukan hanya kewajiban, tetapi juga kebanggaan.

Tugas!

Analisislah bacaan di atas, kemudian temukan yang termasuk bagian-bagian.

1. Sinonim
2. Antonim
3. Penggunaan huruf kapital
4. Penggunaan huruf miring
5. Penggunaan kalimat perintah
6. Penggunaan kalimat larangan
7. Penggunaan kalimat tanya
8. Penggunaan kalimat berita
9. Penggunaan kalimat transitif
10. Penggunaan kalimat intransiti
11. Gabungan kata

Contoh:

- a. Gabungan kata

Kata : “olah raga” pada **paragraf 1 kalimat ke 3**

Kata “olah raga” termasuk gabungan kata yang masih salah penulisannya, dan pembedaannya seharusnya tidak ditulis dipisah tetapi ditulis serangkai/bergabung menjadi kata olahraga dengan makna kegiatan gerakan badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.

ATAU

- b. Gabungan kata

Kata “bertepuk tangan” pada **paragraf 1 kalimat ke 4**

Kata “bertepuk tangan” termasuk gabungan kata yang sudah benar penulisannya. Hal ini karena kata “bertepuk tangan” termasuk jenis gabungan kata yang mendapat awalan ditulis terpisah dengan memiliki makna perbuatan menamparkan kedua telapak tangan untuk menimbulkan bunyi.